

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kontrol stok sangat penting dalam sebuah organisasi, mengingat fakta jika stok aktual organisasi termasuk kepentingan terbesar dalam sumber daya saat ini. Jika perusahaan memiliki kelebihan stok, itu akan menyebabkan banyak biaya yang ditanamkan dan akan meningkatkan biaya kapasitas dan menyebabkan kegagalan kebebasan untuk menghasilkan keuntungan di berbagai bidang. Sebaliknya, jika stok terlalu sedikit, bisa menimbulkan biaya berbeda yang muncul dari kekurangan stok. Oleh karena itu, pengendalian persediaan harus dilakukan dengan hati-hati dan tepat sehingga terdapat ukuran persediaan yang sempurna dalam jumlah, kualitas dan waktu yang tepat. Secara keseluruhan, ukuran dasar pengeluaran stok dan segala kebutuhan bisa dipenuhi dengan tujuan dimana bisa diterima oleh organisasi dan klien (Diah, 2016).

Obat memiliki komitmen yang luar biasa terhadap kesembuhan pasien. Mengingat besarnya dampak tersebut, maka apotek harus menjamin keterjangkauan obat, keamanan dan kecukupan penggunaan obat tersebut dalam kelancaran pemberian, sehingga diperlukan administrasi yang hati-hati dan mampu (Diah, 2016).

Dari tinjauan lapangan, selama ini penataan perbekalan obat baru didasarkan pada catatan penggunaan informasi bulan/minggu sebelumnya yang ditentukan dari kartu stok, dimana jumlah obat/produk dimana akan dibeli menggunakan harga normal dari bulan/minggu sebelumnya. Jika transaksi di minggu sebelumnya tinggi dan minggu depan rendah atau tidak sama sekali, itu bisa membuat barang disimpan untuk waktu yang sangat lama. Demikian pula sebaliknya, jika pemanfaatan minggu sebelumnya rendah dan minggu berikutnya tinggi jadi bisa menyebabkan kekosongan obat (Diah, 2016).

Perhitungan stok obat juga masih berbahaya, terutama ketidaksesuaian antara angka stok terakhir antara stok aktual dan akun yang dibuat secara fisik atau dengan kerangka kerja PC. Sementara itu, masih ada spesialis yang membuat solusi di luar standar yang ditetapkan oleh Apotik dan Komite Farmasi dan Terapi (KFT). Hal ini menjadi salah satu alasan untuk membeli obat ke toko obat luar atau tidak melayani pengobatan, terutama untuk pasien tunai atau menggunakan perlindungan mengingat obat tidak bisa diakses (Susi *et al.*, 2006).

Pengaturan obat-obatan dimana tidak berdaya dan para eksekutif akan mendorong pengumpulan obat-obatan dan peluang stok obat. Penyelidikan ABC (Pareto) ialah pemeriksaan yang bergantung pada nilai moneter barang dagangan. Dengan pemeriksaan harga ABC ini, memungkinkan untuk membedakan jenis obat dimana paling membutuhkan biaya (Tina *et al.*, 2016). Pareto ABC digunakan untuk menentukan kebutuhan barang-barang dimana digunakan di toko obat dengan melihat jumlah keseluruhan (use esteem), total level of absolute venture (speculation esteem) dan skor lengkap dari nilai penggunaan dan nilai spekulasi (basic record). menghargai). Dalam strategi ini, barang-barang narkoba dikumpulkan menjadi 3 kelompok tergantung pada tingkat gabungan nilai signifikan dimana digunakan dan harga usaha, yakni 70% untuk kelompok A, 20% untuk kelompok B, dan 10% untuk kelompok C (Ancelmatini *et al.*, 2013). Menurut latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian “Gambaran Nilai Pakai dan Nilai Investasi Obat Menggunakan Metode ABC di Apotek Teluk Arta Medika Periode Januari 2020 - Desember 2020”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berapakah nilai pakai dan nilai investasi obat memakai metode analisa ABC di Apotek Teluk Arta Medika Periode Januari 2020 - Desember 2020 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai pakai dan nilai investasi

obat menggunakan metode ABC di Apotek Teluk Arta Medika Periode Januari 2020 – Desember 2020.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Bagi Instansi bisa dipakai sebagai acuan untuk meminimalisir terjadinya kekosongan obat maupun bufer stok dengan menggunakan metode analisis ABC di Apotek Teluk Arta Medika.

